

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹ Sehingga penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan.

Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pendekatan kualitatif. Tujuan dari penggunaan pendekatan kualitatif adalah membuat penelitian secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta dan keadaan tempat melakukan penelitian.² Dalam istilah penelitian kualitatif, sumber informasinya biasa disebut informan, yang dimana informan ini memberikan informasi tentang masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif ada istilah populasi dan sampel penelitian, sebagai objek penelitiannya.³

¹Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1984), h. 64.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75.

³ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia : 2013), h 97.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal yang diteliti baik orang, benda maupun sebuah lembaga (organisasi). Subjek penelitian ini juga pada dasarnya adalah yang akan dikenai sebuah kesimpulan dari hasil sebuah penelitian. Di dalam subjek inilah terdapat objek penelitian. Subjek yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin kelas VII A yang berjumlah 24 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat keadaan dari orang, suatu benda atau sebuah pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kualitas dan kuantitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, sebuah pendapat, sikap prokontra, simpati-empati atau bisa juga berupa sebuah proses.

Objek penelitian yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah implementasi model STAD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII A MTsN 3 Tapin.⁴

C. Data dan Sumber Data

1. Data

⁴Abdul Afdhol Hanaf, "*Subjek dan Objek Penelitian*", Yogyakarta 2011.

Data yang digali ataupun diambil dalam penelitian itu terbagi menjadi dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang implementasi model pembelajaran STAD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap dari data pokok yang meliputi:

- 1) Data latar belakang pendidikan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin.
- 2) Data keterampilan guru dalam mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin.
- 3) Data sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin.
- 4) Data kondisi anak murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin.
- 5) Data kondisi sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang diperlukan data sebagai berikut:

a. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai subjek penelitian.

b. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTsN 3 TAPIN yang berjumlah 24 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa buku bahan ajar, media pembelajaran, dan data siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi ialah proses pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang akan diselidiki secara sistematis.⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara valid mengenai penerapan Model Pembelajaran tipe STAD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin. Disamping itu, observasi juga digunakan untuk melihat bagaimana metode STAD digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin.

2. Wawancara

Yang dimaksud dengan metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan melalui tanya jawab antara penanya

⁵Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

dan responden secara lisan⁶ Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin, seperti penerapan model pembelajaran tipe STAD di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengumpulkan data berbentuk catatan harian yang sudah berlalu/lampau⁷ Teknik ini digunakan untuk menggali data yang di sekolah, seperti profil sekolah, sejarah berdirinya, data guru, data siswa, dan data keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Negeri 3 Tapin.

Table 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Data tentang Implementasi Model Pembelajaran STAD dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin, meliputi : a. Pelaksanaan 1) Mengamati bagaimana pembelajaran SKI dikelas VII A MTsN 3 Tapin 2) Menanya bagaimana guru mengajarkan	Guru & Siswa Guru & Siswa Guru & Siswa Guru & Siswa	Observasi & Wawancara

⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung : Ghalia Indonesia, 2009), h. 193.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, CV Bandung ,2013), h. 240.

	materi SKI di Kelas VII A 3) Menanya dengan metode apa guru dalam mengajarkan materi SKI dikelas VII A 4) Mengumpulkan informasi terkait data siswa dalam pembelajaran SKI b. Data yang berkaitan seperti nama-nama siswa, nilai siswa dan lain-lain.		Observasi & Wawancara Observasi & Wawancara Wawancara
2	Data tentang faktor penunjang meliputi : a. Latar belakang pendidikan guru b. Data keterampilan guru dalam mengajar c. Sarana dan prasarana d. Data kondisi siswa kelas VII A e. Data kondisi sekolah	Kepala sekolah dan staf TU	Dokumentasi Wawancara Observasi & Wawancara Dokumentasi Observasi & Wawancara

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan suatu cara yang digunakan agar hasil dari proses penelitian mudah dipahami orang lain, yaitu dengan menguraikan keterangan atau data yang diperoleh oleh peneliti. Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah dengan teknik berikut:

- a. Pengumpulan Data adalah mengumpulkan seluruh catatan lapangan berdasarkan data yang didapatkan, dan pertanyaan yang telah dilakukan.
- b. Reduksi Data, pemilihan data yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan penelitian.

- c. Kategorisasi Data, adalah mengkategorikan data yang didapat sesuai kebutuhan penelitian.
- d. Penarikan Kesimpulan, adalah kesimpulan yang dituliskan berdasarkan dan mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar

2. Analisa Data

Pelaksanaan penelitian mengamati pelaksanaan peserta didik pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin dengan cara menyelidiki objek yang nyata dan kemudian disajikan serta dianalisis kemudian sampai pada kesimpulan. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif dari wawancara yaitu untuk mengetahui pelaksanaan saat pembelajaran dan mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajahan lokasi penelitian dengan berkomunikasi dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin.
- b. Setelah menemukan masalah, berikutnya membuat desain proposal skripsi lalu berkonsultasi dengan pembimbing,
- c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim skripsi mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
- b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan pembimbing skripsi.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Siap uji dan mempertahankan dalam sidang Munaqasah skripsi.

